

ABSTRACT

Ramadhani, Tria Rahayu. Student Registered Number. 1860203222096. 2026. The Correlation Between Students' Academic Achievement in the Intercultural Communication and Critical Reading Comprehension Courses at UIN SATU Tulungagung. Bachelor's Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dewi Robiah, M.Pd.

Keywords: *academic achievement, intercultural communication, critical reading*

Intercultural communication has reshaped what it means to communicate effectively in a foreign language. The earlier view of emulating native speakers is no longer deemed ideal; instead, learners are now encouraged to embrace their own cultural identities. However, the literature remains complex, overly so given the many conceptual models available, making practical adoption in classroom settings a challenge. Furthermore, despite the similar cognitive processes observed in both intercultural communication and critical thinking, few studies have explored this connection. The few that have done so rely mainly on theoretical, descriptive quantitative, or experimental designs, with no correlational research to date. This study thus examined the correlation between these constructs within their naturalistic settings, specifically through students' academic achievement in two related courses: Intercultural Communication and Critical Reading Comprehension, at Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

This study employed a quantitative correlational research design using secondary data obtained from institutional academic records. The population consisted of all sixth-semester students of the English Education Study Program at Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung from the 2023 cohort during the 2025/2026 academic year. Because the population comprised only 137 students and was fully accessible, the study used complete enumeration (census), in which all population members were included. The data consisted of students' final grades in the Intercultural Communication and Critical Reading Comprehension courses. To ensure comparability, the grades were harmonized into a common letter-grade format and converted to grade point values for analysis while being treated as ordinal data. Spearman's rank correlation was then employed to examine the strength and direction of the relationship between students' achievement in the two courses.

The results of the study indicated there was no significant correlation between the two variables. Spearman's rank correlation analysis produced a correlation coefficient of $p = 0.046$, with a two-tailed significance value of $p = 0.596$. Since the obtained p -value was greater than the predetermined significance value of $\alpha = 0.05$, the correlation was not statistically significant. This finding suggests that students' academic achievement in the Intercultural Communication course was not meaningfully associated with their achievement in the Critical

Reading Comprehension course. In other words, among the sixth-semester English Education students at Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung of the 2025/2026 academic year, no significant correlation was found between students' academic achievement in Intercultural Communication and Critical Reading Comprehension courses.

ABSTRAK

Ramadhani, Tria Rahayu. Nomor Induk Mahasiswa. 1860203222096. 2026. Korelasi antara Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mata Kuliah *Intercultural Communication* dan *Critical Reading Comprehension* di UIN SATU Tulungagung. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dewi Robiah, M.Pd.

Kata kunci: prestasi akademik, komunikasi antarbudaya, membaca kritis

Komunikasi antarbudaya telah mengubah cara memaknai komunikasi yang efektif dalam bahasa asing. Pandangan sebelumnya yang menempatkan penutur asli sebagai panutan tidak lagi dianggap sebagai tujuan utama. Sebaliknya, siswa kini didorong untuk mempertahankan identitas budayanya sendiri. Namun, kajian mengenai komunikasi antarbudaya masih tergolong kompleks karena banyaknya model teoretis yang tersedia, sehingga penerapannya dalam konteks pembelajaran di kelas menjadi tantangan. Selain itu, meskipun komunikasi antarbudaya dan berpikir kritis menunjukkan kesamaan dalam proses kognitif yang mendasarinya, hanya sedikit penelitian yang mengkaji keterkaitan keduanya. Penelitian-penelitian yang ada umumnya menggunakan pendekatan teoretis, kuantitatif deskriptif, atau eksperimen, sementara penelitian korelasional mengenai hubungan kedua variabel tersebut masih belum ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel tersebut dalam konteks yang alami melalui prestasi akademik mahasiswa pada dua mata kuliah yang berkaitan, yaitu *Intercultural Communication* dan *Critical Reading Comprehension*, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen akademik. Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh mahasiswa semester enam Program Studi Tadris Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2023 pada tahun akademik 2025/2026. Karena jumlah populasi hanya terdiri atas 137 mahasiswa dan seluruh anggota populasi dapat diakses, penelitian ini menggunakan teknik *complete enumeration* (sensus), yaitu dengan melibatkan seluruh anggota populasi. Data penelitian berupa nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah *Intercultural Communication* dan *Critical Reading Comprehension*. Untuk memastikan keterbandingan data, nilai tersebut diselaraskan ke dalam format nilai huruf yang sama dan kemudian dikonversi menjadi nilai angka (*grade point*) untuk keperluan analisis, dengan tetap diperlakukan sebagai data ordinal. Selanjutnya, korelasi peringkat Spearman digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara prestasi akademik mahasiswa pada kedua mata kuliah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Analisis korelasi peringkat Spearman menghasilkan koefisien korelasi sebesar $\rho = 0.046$ dengan nilai signifikansi dua arah (*two-tailed*) sebesar $p = 0.596$. Karena nilai p yang diperoleh lebih besar daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0.05$, maka korelasi tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah *Intercultural Communication* tidak memiliki hubungan bermakna dengan prestasi akademik mereka pada mata kuliah *Critical Reading Comprehension*. Dengan kata lain, pada mahasiswa semester enam Program Studi Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun akademik 2025/2026, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah *Intercultural Communication* dan *Critical Reading Comprehension*.